

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Broadcasting
Pipiet Setyaningsih
20150530248

“Manajemen Produksi Film Dokumenter Pendek ASU (prokontra) karya Noise Films”

Tahun Skripsi: 2019 + 105 Hal + 11 Gambar + 7 Tabel

Daftar Pustaka: 18 Buku + 11 Jurnal + 7 Internet & Website

Penelitian ini berfokus pada manajemen produksi film dokumenter ASU (prokontra) yang meliputi 3 (tiga) tahap yaitu fungsi perencanaan, produksi dan paska produksi. Film dokumenter ini mengangkat isu tentang pejalagan anjing di kota Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diambil dari wawancara mendalam dengan sutradara film dokumenter ASU dan camera person. Adapun data sekunder diperoleh dari website komunitas hewan) dan media sosial (intagram) animal friend jogja dan berita-berita dari media massa lokal dan nasional. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, sutradara melakukan proses riset mendapatkan informasi mengenai penjagalan anjing di Yogyakarta. Kedua, sutradara dalam film ASU (prokontra) menggunakan pendekatan *observatif* agar dapat merekam kejadian secara *spontan* dan *natural*. Alur produksi film ASU menekankan pada proses *shooting* yang *informal*, tanpa adanya alat teknis yang berlebihan dan tidak memerlukan perancangan sebelumnya. Ketiga, sutradara melakukan pendekatan dengan komunitas selaku subjek dengan baik. Pendekatan ini dilakukan untuk membangun kepercayaan agar mengambil moment dengan tepat.

Kata kunci : Manajemen Produksi, Film Dokumenter, Film ASU (prokontra)

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Faculty of Social and Political Science
Department of Communication Science
Concentration of Broadcasting
Pipiet Setyaningsih
20150530248

“Production Management of ASU (prokontra) by Noise Films”

Thesis Year: 2019 + 105 pages + 11 pictures + 7 tables

Bibliography: 18 books + 11 journals + 7 online source

This research focuses on the management of ASU (pros and cons) documentary film production which includes 3 (three) stages which are the functions of planning, production and post-production. This documentary raises the issue of dog slaughtering in Yogyakarta. This research used a descriptive qualitative method. The data collection technique on this research was taken through depth-interview with director and camera person of ASU documentary film. Moreover, secondary data on this research were obtained from the animal community website and social media (Instagram) Jogja’s Animal Friend and news from local and national mass media. The result of this research reveals three findings. First, the director of ASU documentary film researched to obtain information about dog slaughtering in Yogyakarta. Second, the director in the film ASU (prokontra) uses an observative approach to be able to record events spontaneously and naturally. The flow of ASU film production emphasizes the informal shooting process, without excessive technical tools and does not require prior design. Third, the director approaches the community as the subject well. This approach is used to build trust so as to take the right moment.

Keywords: Production Manajement, Documentary Film, ASU (prokontra) Movies.